

Peran Kepala Sekolah SDN Triwung Kidul 1 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi

Naila Cahaya Fitri^{1*}, Alvivatus Nirmatus Sholeha², Abdurrahman³, M. Jadid Khadavi⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: ^{1*} fitrinella456@gmail.com, ² alvivatusnirmatus@gmail.com, ³ probrohman9@gmail.com, ⁴ jadid.boyz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini melihat peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Penelitian ini berfokus pada pertumbuhan cepat teknologi digital, yang membutuhkan inovasi dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari strategi, peran, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran strategis, berfungsi sebagai pemimpin, manajer, pengawas, dan pendorong untuk mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah memiliki direktur yang bertugas membuat kebijakan, menyediakan sumber daya teknologi, serta membantu meningkatkan kemampuan para guru melalui pelatihan dan dukungan. Selain itu, direktur sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan teknologi dapat diimplementasikan dengan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi dapat dicapai dengan memperkuat infrastruktur, meningkatkan kompetensi guru, serta mendorong budaya sekolah yang mendukung penggunaan teknologi. Komunikasi yang jelas, kerja sama yang keras antar anggota sekolah, serta evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus adalah faktor-faktor penting yang mendukung keberhasilan dalam penerapan. pemimpin sekolah memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan serta peningkatan kualitas belajar secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Pembelajaran Berbasis Teknologi, Kepemimpinan Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Inovasi Pendidikan

Sitasi:

Fitri, N. C., Sholeha, A. N., Abdurrahman, & Khadavi, M. J. (2026). Peran Kepala Sekolah SDN Triwung Kidul 1 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Journal of Science and Education Research*, 5(2), 29–34. <https://doi.org/10.62759/jserv.v5i2.449>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi sangat berdampak terhadap dunia Pendidikan termasuk pada proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi (Hakim & Yulia, 2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sudah menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting di sekolah untuk menyesuaikan pendidikan dengan tuntutan zaman, terutama dalam menghadapi perkembangan yang semakin pesat. Pembelajaran berbasis teknologi sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik, serta meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Pembelajaran ini membawa sejumlah tantangan dan peluang bagi seorang guru. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan internet (*wifi*) dan keterbatasan sarana dan prasarana. Disisi lain pembelajaran digital memiliki peluang yang sangat membantu guru dalam menjelaskan materi terutama matematika dan Bahasa Indonesia agar pembelajaran

Article Info

Received: 20 Juni 2026

Accepted: 18 Juli 2026



9 772828 236008



Journal of Science and Education Research is licensed under a Creative Commons Attribution - Share Alike 4.0 International License.

keliatan lebih menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan, dan mengelola perubahan (Frizdew et al., 2025).

Hasil Observasi awal di SDN Triwung Kidul 1 menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai pemimpin dan pengelola sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar. Kepala sekolah menempati posisi yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi (Sari et al., 2021). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara lebih mendalam bagaimana kepala sekolah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi secara efektif di sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas tentang peran kepala sekolah dalam keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. Dewi (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dan siswa dalam penerapan teknologi, terutama melalui kebijakan sekolah, dukungan motivasi, serta penyediaan fasilitas digital. Namun, keterbatasan sarana dan infrastruktur masih menjadi hambatan utama. Sedangkan menurut Khadijah (2025) menemukan bahwa kepala sekolah berperan sebagai manager, supervisor, dan innovator dalam mendorong penggunaan teknologi pembelajaran. Kepala sekolah bertanggungjawab dalam pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan teknologi agar pembelajaran lebih adaptif terhadap perkembangan era digital.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang harus diteliti lebih dalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah secara umum atau penggunaan teknologi dalam Pendidikan secara luas, sementara penelitian yang secara khusus membahas strategi atau Langkah nyata kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi pada konteks sekolah tertentu yang masih terbatas. Selain itu, perbedaan kondisi sarana, budaya sekolah, dan kesiapan sumberdaya manusia di setiap sekolah sehingga peran kepala sekolah juga dapat berbeda-beda.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih mendalam diperlukan agar dapat memberikan Gambaran yang lebih jelas dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Ahsan, 2025). Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pembelajaran tentang peran kepala sekolah dalam transformasi Pendidikan berbasis teknologi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam menyusun strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu sekolah dalam mengevaluasi kesiapan menghadapi perkembangan teknologi Pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai penting dalam mendukung terciptanya Pendidikan yang relevan, modern, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran kepala sekolah dalam mengubah pola pembelajaran tradisional ke pendekatan yang menggunakan teknologi guna meningkatkan keefektifan proses belajar (Kharismawati et al., 2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan tujuan untuk memahami secara dalam arti, proses, dan peristiwa yang terjadi di lapangan, serta menganalisis peran kepala sekolah dalam menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi di SDN Triwung Kidul 1 (Andriani, 2026). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu pengurangan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk memastikan data yang digunakan tetap valid, digunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Irianto et al., 2026). Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin, pengelola, pengawas, dan pemberi semangat dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar, serta menemukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya. Dengan metode ini diharapkan diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut (Irianto et al., 2026).

Observasi penelitian ini dilakukan di SDN Triwung Kidul 1 pada tanggal 8 Mei 2026. Hasil observasi menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran siswa dan membantu meningkatkan kualitas belajar mereka. Dibutuhkan kebijakan yang lebih mendukung perkembangan pendidikan, yang tidak hanya melibatkan penilaian terhadap proses belajar tetapi juga mencakup penggunaan berbagai media oleh siswa serta pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Belajar menggunakan teknologi memang memiliki tantangan tersendiri, seperti kurangnya fasilitas pendukung, minimnya

pelatihan bagi para guru, serta adanya ketidakpedulian terhadap metode pengajaran yang sudah lama digunakan. Peran guru dalam pembelajaran berbasis teknologi membutuhkan partisipasi aktif dan kemampuan beradaptasi yang sangat penting agar bisa menciptakan proses belajar yang berpengaruh dan bermakna (Kharismawati, 2019).

Hasil dan Pembahasan

SDN Triwung Kidul 1 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Sekolah ini berada di Jalan Rinjani No. 01, Kelurahan Triwung Kidul dan sudah berdiri sejak tahun 1930. Sekolah ini memiliki akreditasi B dan menggunakan Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajarnya. Proses pembelajaran dilakukan pada pagi hari selama 6 hari dalam seminggu. SDN Triwung Kidul 1 berada di bawah naungan pemerintah dan Kementerian Pendidikan.



Gambar 1. Bersama Kepala Sekolah SDN Triwung kidul 1

Analisis terhadap data memperlihatkan beberapa tema kunci yang menjadi strategi utama kepala sekolah dalam mendorong integrasi teknologi, yang dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Strategi Penting untuk Integrasi dalam Teknologi

No	Aspek yang Diteliti	Pembahasan
1	Visi dan Kepemimpinan	Kepala sekolah menetapkan visi yang jelas sebagai dasar utama untuk penerapan pembelajaran berbasis teknologi, serta secara konsisten mengkomunikasikan kebijakan tersebut kepada semua anggota sekolah. Selain itu, kepala sekolah berfungsi sebagai contoh dengan terlibat aktif dalam penggunaan teknologi untuk membangun kepercayaan dan motivasi guru agar mau beradaptasi (Sari et al., 2021). Kepemimpinan yang tampak dan nyata menjadi kunci agar visi tranformasi digital dapat dipahami dan diimplementasikan secara bersama.
2	Pengembangan Profesional	Kepala sekolah terus menerus memberikan peluang dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan digital melalui pelatihan, bimbingan, serta berbagai pengalaman terbaik. Tujuan dari pengembangan ini adalah agar guru memiliki kepercayaan diri dan kompetensi yang cukup untuk merancang dan menyampaikan pembelajaran yang inovatif, relevan, serta bermakna bagi siswa (Naailah et al., 2026)
3	Kolaborasi dan Komunikassi	Keberhasilan integrasi teknologi tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan dibangun melalui kerjasama yang erat antara berbagai pihak. Kepala sekolah memfasilitasi, komunikasi yang terbuka dan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, serta mitra eksternal. Bersama guru, kepala sekolah memastikan ketersediaan dan kelancaran fasilitas teknologi. Sedangkan dengn pihak lain dibuat rancangan pembelajarran digital yang sesuai dengan kebutuhan (Frizdew et al., 2025). Sinergi ini menjadi

		dukungan terhadap pembelajaran berbasis teknologi berlangsung secara menyeluruh, baik di dalam maupun di luar sekolah.
4	Pelibatan Orang Tua Kepada Sekolah	Kepala sekolah menjalin komunikasi yang intens dengan orang tua untuk menyamakan pemahaman tentang tujuan, metode, dan manfaat dari pembelajaran berbasis teknologi. Dengan kesepakatan ini, diharapkan orang tua bisa memberikan dukungan yang tepat, memahami kemajuan belajar anak, dan melakukan pendampingan serta pengawasan yang efektif ketika siswa melanjutkan pembelajaran berbasis teknologi di rumah (Ahsan, 2025).
5	Kendala Pelaksanaa	Masih ada kendala utama berupa terbatasnya jaringan internet serta fasilitas dan infrastruktur teknologi yang belum merata di setiap ruang kelas. Situasi ini menghambat kelancaran akses sumber belajar dan penerapan metode pembelajaran yang beragam. Oleh karena itu, kepala sekolah terus berupaya merumuskan langkah penyesuaian dan memohon dukungan untuk memastikan pemenuhan infrastruktur guna mengatasi tantangan tersebut (Dewi, 2025).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan sebuah negara. Pendidikan tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan nilai-nilai dalam individu. Di era digital yang terus berkembang, perubahan signifikan terjadi dalam sektor pendidikan karena dampak teknologi informasi dan komunikasi (Kamaludin, 2023). Dalam belajar siswa dan siswi SDN Triwung Kidul 1 ketika sudah belajar di rumah sudah dalam pengawasan orang tua dan guru guru sudah tidak mengetahui cara belajar para siswa, ketika di sekolah murid menggunakan papan tulis atau penjelasan dari guru ketika belajar sehari-hari ketika sudah menjelang ujian para guru menyiapkan teknologi digital seperti ujian TKA dan ANBK pada ujian kelas 5 dan 6 pada tahun 2025 dan 2026.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan dan memberdayakan guru, siswa, serta orang tua dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, posisi kepala sekolah sangatlah krusial. Upaya pemberdayaan ini esensial untuk mencapai keunggulan kompetitif bagi sekolah melalui pengembangan yang dimiliki sekolah. SDN Triwung Kidul 1 dilengkapi dengan komputer atau perangkat pendukung untuk siswa dan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran berbasis teknologi. Sebelum memulai pembelajaran ini, guru dan kepala sekolah terlebih dahulu melakukan diskusi atau rapat untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi tersebut (Arifudin, 2025). Siswa antusias terhadap pembelajaran ini, sementara orang tua memberikan dukungan serta menyetujui inisiatif ini. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan sangat penting, karena mereka dengan terbuka menerima masukan dari para guru dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan untuk rencana strategis, kemudian membimbing komunitas sekolah dalam melaksanakan strategi yang telah disepakati Bersama (Rismawati, 2025).

Penggunaan media pembelajaran yang efisien di bawah arahan kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar (Suyatno, 2026). Berdasarkan observasi di dalam kelas siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran, terutama ketika dalam pembelajaran menggunakan media seperti video dan *game* edukatif. Guru percaya diri dalam melakukan pembelajaran karena ada dukungan dari para murid dan orang tua, dan para murid senang akan adanya pembelajaran berbasis teknologi (Naailah et al., 2026). Namun demikian, beberapa tantangan tetap ada terutama dalam mengakses pembelajaran media karena murid belum terbiasa menggunakan media.

Secara pedagogis, penggunaan teknologi dalam pembelajaran mendorong terjadinya pembelajaran yang berpusat pada (*student-centered learning*) (Rismawati et al., 2026). Guru tidak lagi menjadi satu-satunya asal informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi beragam sumber belajar digital, akibatnya mampu menaikkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan dalam memakai teknologi (Mulyati, 2022). Secara keseluruhan, ini memperlihatkan bahwa penerapan kebijakan transformasi digital di SDN Triwung Kidul 1 berjalan cukup baik. Akan tetapi dengan dukungan pelatihan guru dan kerja sama dengan baik, kebijakan transformasi digital dapat menyajikan dampak yang signifikan bagi perkembangan karakter dan kualitas pembelajaran siswa di abad 21 teknologi berkembang pesat, dengan ditandai mudahnya mencari informasi (Rahayu & Iskandar, 2023). Oleh karena itu manusia didorong untuk belajar dan belajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian (Barret et al., 2014) yang menyatakan bahwa kemajuan suatu bangsa terlihat ketika sumber daya manusia mau terus belajar, terutama di era teknologi (Rahman, 2025).

Kesimpulan

Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Melalui kepemimpinan yang efektif, kolaboratif, dan inovatif, diharapkan pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih berkualitas, relevan, dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital. Kepala sekolah bukan hanya bertugas memimpin urusan administrasi, tetapi juga berperan sebagai orang yang menciptakan ide baru dan memotivasi siswa serta guru untuk menggunakan teknologi dengan baik dalam proses belajar mengajar. Kepemimpinan yang memiliki visi jelas dapat menciptakan lingkungan sekolah yang siap mengikuti kemajuan zaman. Keberhasilan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi sangat tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam membangun kerja sama yang baik dengan guru, staf pendidik, serta pihak lain yang terkait. Dukungan berupa pelatihan, ketersediaan fasilitas, serta kebijakan yang mendukung sangat penting dalam meningkatkan kemampuan guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Meski demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti minimnya sarana, rendahnya kemampuan digital sebagian guru, serta kurangnya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan cara merencanakan secara matang, melakukan pengawasan, serta evaluasi secara terus menerus. Dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang menggunakan teknologi. Dengan kepemimpinan yang baik, bekerja sama, dan kreatif, diharapkan proses belajar menjadi lebih baik, sesuai kebutuhan, dan mampu menghadapi tantangan pendidikan di masa kini.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, disarankan agar pimpinan sekolah terus menerus meningkatkan keberadaan fasilitas dan infrastruktur serta melakukan pelatihan untuk para pengajar secara berkesinambungan. Guru juga diharapkan lebih banyak mengembangkan keterampilan teknologi agar bisa mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Selain itu, diharapkan pihak dinas pendidikan dapat memberikan dukungan yang lebih baik, terutama dalam menyediakan jaringan internet yang cukup. Untuk penelitian selanjutnya, dianjurkan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah agar hasil yang diperoleh lebih lengkap dan menyeluruh.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan SDN Triwung Kidul 1, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, serta semua pihak yang membantu penyelesaian tulisan ini.

Referensi

- Ahsan. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era digital. 6(10), 1635–1646.
- Andriani, N. (2026). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Infrastruktur Teknologi dan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 5(1), 83-94. <https://doi.org/10.62515/sstaf.v5i1.1085>
- Arifudin, A., & Firmansyah, F. (2025). Peran Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka. *JANAH: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 17-24. <https://doi.org/10.66371/janah.v2i1.14>
- Dewi, N. T. (2025). Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Digital Learning di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Sorowako Singkole. *Diploma thesis*, Universitas Islam Negeri Palopo.
- Frizdew, B. R., Arifah, W., Gistituati, N., Rusdinal, R., & Nellitawati, N. (2025). Peran Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2273-2284. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1211>
- Hakim, H. N., & Yulia, L. (2024). Dampak Teknologi Digital terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1), 145–163. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>

- Kamaludin, K. (2023). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Pemberdayaan Warga Sekolah. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 249-258.
- Khadijah. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Literasi Digital Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu. *Diploma thesis*, Universitas Islam Negeri Palopo.
- Kharismawati, D. E. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 19–28. Retrieved from <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/4606>
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *el-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 1-15.
- Naailah, S., Hasibuan, D. A., Siagian, N. S., & Zennur, N. (2026). Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Transformasi digital di Sekolah SD Negeri 101774. *Jurnal Literasi Digital*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.54065/jld.6.1.2026.1106>
- Prayitno, P., Irianto, P., Hutabarat, I. M., Lumbantobing, H., Kusdianto, K., & Waromi, J. (2026). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 9(1), 416-431. <https://doi.org/10.30605/jsgp.9.1.2026.8253>
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287–297. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Rahman, A., Nurjanah, N., Rahyuni, R., & Purwanti, R. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 206–216. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i3.1721>
- Rismawati, R., Sa'diyyah, R., Rokhaniah., Utami, W. B., & Murniati, N. A. N. (2026). Implementasi Perencanaan Berbasis Data dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JANACITTA*, 9(1), 56–64. <https://doi.org/10.35473/janacitta.v9i1.4473>
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329–333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>
- Suyatno, A., Silalahi, P., & Syah, A. (2026). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Literatur. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 5(1), 113–127. <https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.453>